

## ***Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di BEI***

**Titi hasanah**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sereho Lahat

Jl. Taman Ribang Kemambang, Bandar Agung, Bandar Jaya, Kec. Lahat, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan, (0731) 322702, [titihasanah523@yahoo.com](mailto:titihasanah523@yahoo.com)

---

### **ARTICLE INFO**

Article history:

Received 13 Oktober 2021

Received in revised form 15 Oktober 2021

Accepted 17 Oktober 2021

Available online 30 Oktober 2021

---

### **ABSTRACT**

*This study aims to find out how the influence of liquidity and solvency partially on profitability in manufacturing companies in the food and beverage sub-sector. The analytical methods used in this study are reliability test, validity, classical assumption test, partial determination coefficient test, coefficient test simultaneous determination, product moment correlation, t test and f test. The population in this study is the food and beverage sub-sector manufacturing companies that have been listed on the IDX in 2019-2020. The results of his research state that the liquidity ratio and solvency ratio have a positive and significant influence on profitability*

*Keywords: Liquidity Ratio, Solvency Ratio and Profitability.*

---

### **Abstrak**

Penelitian memiliki tujuan untuk mencari tahu bagaimana pengaruhnya dari likuiditas dan solvabilitas secara parsial terhadap profitabilitas di perusahaan manufaktur sub sektor makanan serta minuman. Metode dalam menganalisis yang dipergunakan pada penelitian ini yakni uji realibilitas, validitas, uji asumsi klasik uji koefisien determinasi parsial, uji koefisien determinasi simultan, korelasi product momen, Uji t dan Uji f. Populasi pada penelitian ini yakni perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang telah terdaftar pada BEI pada 2019-2020. Hasil penelitiannya menyatakan bahwasanya rasio likuiditas dan rasio solvabilitas berpengaruh positif serta signifikan bahwasanya rasio likuiditas dan rasio solvabilitas berpengaruh positif serta signifikan terhadap profitabilitas.

**Kata Kunci:** Rasio Likuiditas , Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas

### **1. PENDAHULUAN**

Kondisi perkembangan ekonomi di Indonesia saat ini sangat tidak menentu dan akan berdampak pada suatu perusahaan. Semua perusahaan ingin berjuang dan bersaing untuk dapat mempertahankan perusahaannya. Dalam persaingan yang semakin ketat di berbagai sektor industri. Untuk itu, perusahaan harus mampu menghadapi persaingan yang ketat dalam industrinya. Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah melalui peningkatan kinerja dari perusahaan melalui diperkuatnya ataupun memperbaiki keuangannya agar perusahaan dapat bertahan dalam kondisi seperti saat ini.

Analisis hubungan menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu hubungan atau keseimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah lainnya yang sangat berguna bagi manajemen dalam

merencanakan dan mengevaluasi kinerja atau kinerja perusahaan. Salah satu teknik analisis data untuk laporan keuangan adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memberikan informasi dan gambaran tentang kekuatan dan kelemahan perusahaan. Pengukuran Kemampuan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan metode atau rasio rasio yaitu rasio profitabilitas dan rasio likuiditas yang akan memberikan hasil yang memiliki perbedaan di setiap rasionya. Dari hasil analisis ratio itu maka bisa disimpulkan seperti apa kemampuan dari perusahaan. Berkembangnya sektor ekonomi yang menjadi faktor pendukung lancarnya aktivitas perekonomian terkhusus pada sektor makanan maupun minuman yang begitu menarik untuk dicermati lebih mendalam. Perusahaan disektor makanan dan minuman adalah sektor yang sangat diminati oleh investor, hal ini disebabkan sektor ini merupakan yang bisa terus bertahan ditengah kondisi perekonomian di negeri ini, sebab perusahaan pada sektor ini yang semakin hari makin banyak harapannya bisa memberi prospek yang memberi keuntungan untuk terpenuhinya kebutuhan di masyarakat, prospek yang dimiliki perusahaan di sektor ini begitu baik hal ini disebabkan setiap masyarakat yang sangat membutuhkan makanan maupun minuman untuk bertahan hidup. Sesuai dengan latar belakang permasalahan yang peneliti paparkan maka tertariklah peneliti melaksanakan penelitian mengangkat judul “*Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di BEI*”

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Analisis Rasio**

Ketika melakukan interpretasi dan analisa atas pelaporan keuangan sebuah perusahaan, budget analyzer memiliki ukurannya disebut “parameter” tertentu. Ukuran yang paling sering dipergunakan untuk analisis anggaran yakni analisis “rasio”. Memahami hubungan yang sebenarnya merupakan alat yang dinyatakan pada “istilah aritmatika” yang bisa dipergunakan dalam menjelaskan hubungannya pada dua jenis data neraca. Ada banyaknya jenis laporan keuangan, sebab laporan bisa dibuatkan sesuai dengan kebutuhan analisis.

### **2.2 Laporan Keuangan**

Fungsi akuntansi salah satunya yaitu menyampaikan pelaporan berkala kepada berbagai pihak yang membutuhkan, yakni pihak internal juga dari pihak eksternal. Anggaran utama yang dihasilkannya melalui proses akuntansi yakni pelaporan keuangan, laporan laba rugi, laporan keuangan dan pencatatan terhadap laporan keuangan. Laporan keuangan menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan di periode yang berjalan. Laporan laba rugi menjadi gambaran hasil yang telah didapatkan selama periode tersebut, pelaporan arus kas menjadi gambaran jumlah dari kas yang masuk dan juga kas yang keluar dari perusahaan, melalui pencatatan atas laporan keuangan yang memuat penjelasan yang diperlukan dalam laporan keuangan. tahun pernyataan.

### **2.3 Profitabilitas**

Tujuan akhir yang ingin dicapai oleh sebuah perusahaan, yang paling penting yaitu adalah mendapatkan profit atau keuntungan yang sebesar-besarnya, disamping hal-hal lainnya. Untuk mengukur tingkat keuntungannya sebuah perusahaan, dipakailah rasio laba atau rasio profitabilitas, yang dikenali sebagai rasio profitabilitas. Menurut Agus Sartono menyatakan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam hubungannya dengan penjualan, total aset dan ekuitas[1]. Menurut Kasmir menyatakan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio pada menilai kemampuan perusahaan buat mencari keuntungan[2]

### **2.4 Rasio Likuiditas**

Rasio Likuiditas bisa didefinisikan sebagai rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas juga dikenal sebagai rasio yang bisa dipergunakan dalam mengukur sejauh mana tingkatan kemampuannya sebuah perusahaan untuk membayar kewajibannya jangka pendek yang akan timbul[3].

### **2.4 Rasio Solvabilitas**

Definisi solvabilitas adalah rasio yang dipakai untuk mengukur sejauh apa aktivitas perusahaan dibiayai dengan utang [2]. Selain itu Mamduh M. Hanafi dan Halim menjelaskan pengertian Solvabilitas ataupun Leverage merupakan “Pengukuran kemampuannya sebuah perusahaan dalam memnuhi kewajibannya pada

jangka yang panjang”. Van Horne dan Wachoviz mengartikan: “Rasio solvabilitas ataupun leverage yaitu pengukuran membandingkan dana yang sudah tersedia dari pemilik dengan dana yang dipinjam melalui kreditur perusahaan”[5].

## **2.5 Pasar Modal**

Keberadaan pasar modal menjadi acuan dalam melihat mengenai dinamisnya suatu bisnis ataupun negara ketika menggerakkan berbagai kebijakan finansial dan moneter. Sutrisno menjelaskan pasar modal merupakan sebuah tempat dalam artian fisik yang menjadi tempat bertransaksi menjual efek atau disebut dengan bursa efek[6].

## **3. METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan dalam mengetahui hubungannya yang ada. Jenis penelitiannya yakni kuantitatif. Penelitian kuantitatif yakni penelitian yang memakai data yang bentuknya angka dan menekankan kepada ukuran hasil obyektif melalui analisis statistik bagian serta fenomena dan hubungannya.

### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan yaitu semua perusahaan Manufaktur sub sektor konsumsi yang telah didaftarkan pada BEI dari tahun 2019-2020 yaitu sejumlah 20 perusahaan dan sample pada penelitian ini memakai Purposive sampling

### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Jenis Sumber datanya yakni data sekunder berbentuk pelaporan keuangan perusahaan yang sudah di audit. Melalui dokumentasi, yakni pengumpulan datanya yang telah disediakan di BEI.

### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data juga informasi yang dibutuhkan pada penelitian ini. Peneliti memakai metode dokumentasi serta studi pustaka (*Library Search*). Dokumentasi dilaksanakan melalui pengumpulan data sekunder dari laporan keuangan pertahunan perusahaan yang sudah terdaftar pada BEI pada 2019-2020 dan data yang dikumpulkan dan diolah lebih lanjut pada penelitian ini mempergunakan pengujian asumsi klasik, pengujian normalitas, pengukuran variabel, uji heteroskedastisitas, uji kolinearitas[7].

### **3.2 Metode Analisis Data**

Metode analisa data adalah kegiatan pada penelitian yang berbentuk program untuk menyusun dan mengelola data yang diperoleh dari laporan. Kegiatan penelitian pada dasarnya adalah untuk memperoleh data yang obyektif, valid, serta reliable mengenai sesuatu hal. Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan atau mengubah bentuk menjadi lebih sederhana agar lebih mudah dibaca dan ditafsirkan[8]. Setelah mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk pelaksanaan penelitian, proyek analisis data dilakukan. Metode dalam menganalisis data yang dipakai pada penelitian ini yakni Analisis Statistik Deskriptif juga Analisis Statistik Inferensial, meliputi Analisis Regresi, Uji F, dan Uji Determinasi

## **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Hasil Penelitian**

#### **4.1.1 Uji Multikolinearitas**

Deteksi multikolinieritas dengan memperhatikan tolerance dan lawan VIF. nilai tolerance yang rendahnya samadengan nilai VIF tingginya ( $VIF=1/tolerance$ ) dan menunjukkan terdapat kolinearitas yang tinggi. Nilai tolerance yang besarnya melebihi 0,10 dan nilai VIF dibawah 10 menunjukkan bahwasannya tidak terdapat multikolinieritas antar variabel bebas. Hasil uji multikolinieritas bisa diperlihatkan melalui tabel dibawah ini.

**Tabel 4.4**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Tolerance	VIF
(Constant)	8.061	2,771		
Likuiditas	1.129	,786	,699	1.431
Solvabilitas	-4.509	3.046	,699	1.431

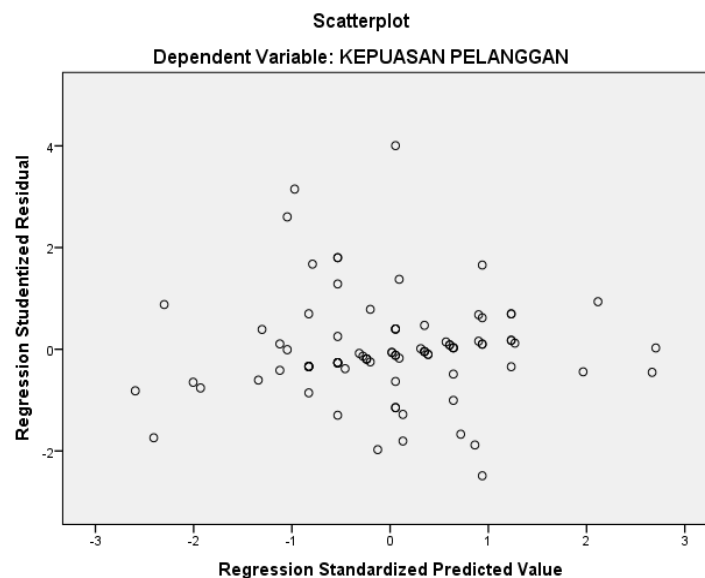
a. Dependent Variable: Profitabilitas  
Sumber : Olah data SPSS 22.0

Melalui hasil pengujian sebelumnya bisa dilihat bahwasannya nilai VIF likuiditas sebesar  $1,431 < 10$  dan nilai VIF solvabilitas sebesar  $1,431 < 10$  maka kesimpulannya bahwasannya bahwa untuk variabel Independen yakni Likuiditas, dan solvabilitas tidak terjadi multikolinieritas dengan menunjukkan nilai Tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ .

#### 4.1.2 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk pengujian apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap maka disebut heterokedastisitas. Jika titik-titik terbentuknya suatu pola yang teratur seperti gelombang besar melebar, selanjutnya menyempit maka sudah terjadilah heterokedastisitas. apabila titik-titiknya tersebar diatasnya dan dibawah angka 0 di sumbu Y dan tidak terbentuk suatu pola, maka tidak terjadinya heterokedastisitas. Hasil uji heterokedastisitas bisa dilihat melalui gambar berikut ini :

**Gambar 4.5.**  
**Gambar Pengujian Heterokedastisitas**



#### 4.1.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis linier berganda digunakan dalam pengujian hipotesa mengenai pengaruhnya secara parsial serta secara simultan variabel bebasnya terhadap variabel terikat. Analisa regresi linier berganda bisa dilihat melalui hasil SPSS dibawah ini :

**Tabel 4.6.**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,061	2,771		2,909	,006
Likuiditas	1,129	,786	,257	1,436	,158
Solvabilitas	-4,509	3.046	-,265	-1,480	,146

Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data olah SPSS 22.0

Persamaan regresi yang bisa dibuat melalui hasil analisis ini berikut ini:

$$Y = 8.061 + 1.129 X_1 - 4.509 X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi bisa dijelaskan pengaruhnya setiap variabel independennya terhadap dependent berdasarkan hasil analisa bisa dilihatlah bahwasannya nilai konstanta sebesar 8,061 menunjukkan bahwa jika faktor likuiditas dan solvabilitas konstan, maka besarnya ROA akan meningkat sebesar 8,061. Dalam model persamaan regresi menunjukkan likuiditas memiliki nilai positif sebesar 1,129 yang berarti bahwa apabila tingkat likuiditas meningkat 1% maka persamaan regresi solvabilitas meningkat 1% maka profitabilitas akan menurun sebesar 4.509 atau 450.9%.

#### 4.1.4 Uji Parsial (t)

Uji t dipakai dalam pengujian seperti apa pengaruhnya masing-masing variabel bebasnya dengan sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Uji t bisa dilaksanakan melalui membandingkannya t hitung dengan t tabel. Nilai t hitung bisa diperhatikan pada hasil olah data SPSS 22.0 tabel *coefficient* dibawah ini :

Tabel 4.7 Uji T  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.061	2,771		2,909	,006
Likuiditas	1.129	,786	,257	1,436	,158
Solvabilitas	-4.509	3.046	-,265	-1,480	,146

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data olah SPSS 22.0

Sesuai dengan tabel sebelumnya dapat disimpulkan bahwasannya variabel likuiditas mempunyai nilai signifikan besarnya 0,158 lebih besar 0,05 ( $P > 0,05$ ) hingga variabel likuiditas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitasnya. Artinya naik turunnya likuiditas tidak berpengaruh terhadap naik turunnya profitabilitas. Variabel solvabilitas memiliki nilai signifikansi besarnya 0,146 lebih besar dari 0,05 ( $P > 0,05$ ) hingga variabel solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berarti naik turun solvabilitas tidak berpengaruh terhadap naik turunnya profitabilitas.

#### 4.1.5 Uji Simultan (f)

Uji simultan dipakai dalam mengetahui apakah apakah variabel Kualitas Pelayanannya dan Lokasi memiliki pengaruh atau tidak terhadap Kepuasan Pelanggan. Nilai f hitung bisa diperhatikan melalui hasil olah data yang memakai SPSS 22.0 di tabel *Anova* dibawah ini :

**Tabel 4.8 Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	491.085	2	245.542	1.374	,264 <sup>b</sup>
	Residual	7505.864	42	178.711		
	Total	7996.949	44			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Likuiditas

Sumber : Data olah SPSS 22.0

Melalui hasil Anova atau uji f diatas di dapatkan nilai signifikan 0,264. Karena nilai signifikan lebih besar dari 0,005 ( $0,264 > 0,05$ ), maka bisa disimpulkan bahwasannya variabel independen (Likuiditas dan Solvabilitas) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent (Profitabilitas).

#### 4.1.6 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu ukuran antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi yakni 0 dan 1, apabila hasil yang ditunjukkan pada penelitian ini nilainya mendekati 1 maka variabel terikatnya bisa dijelaskan dari variabel bebasnya begitupun sebaliknya apabila mendekati 0 maka variabel terikat tidak bisa dijelaskan oleh variabel bebasnya.

**Tabel 4.9 Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,248 <sup>a</sup>	,061	,017	13.36828

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Likuiditas

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data olah SPSS 22.0

Besarnya nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) sesuai dengan tabel olah data SPSS 22.0 diatas sebesar 0,061 artinya pengaruh profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel likuiditas dan solvabilitas dengan kontribusi 6,1% salin itu bersisa sejumlah 93,9% dapat dijelaskanlah dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## 4.1 Pembahasan

### 4.2.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Untuk melihat pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas, peneliti menggunakan uji parsial ot test yang diperlihatkan melalui table 4.6 melalui tabel itu, dapat diperhatikan bahwasannya variabel likuiditas mempunyai nilai signifikansi sejumlah  $0,158 > 0,005$  yang artinya  $H_0$  adalah diterima,  $H_a$  ditolak. Dengan demikian kesimpulannya bahwasannya variabel likuiditas tidak berpegaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwasannya tidak ada pengaruhi yang signifikan diantara likuiditas hingga profitabilitas, hal ini juga terlihat dari data yang diolah menunjukkan bahwa fluktuasi likuiditas di perusahaan sampel yang didaftarkan di BEI tidak mempengaruhi profitabilitas ketika Periode 2019- 2020.

### 4.2.2 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Profitabilitas

Solvabilitas bertujuan untuk penggambaran bagaimana kemampuannya sebuah perusahaan ketika melunasi kewajibannya secara jangka pendek ataupun panjang. Dengan tingkat solvabilitas yang tinggi menandakan perusahaan itu memiliki kinerja yang baik. Hal ini dikarenakan perusahaan tidak mengalami kesulitan dan mampu membayar pinjaman dari kreditor.

### 4.2.3 Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Secara Bersamaan Terhadap Profitabilitas

Berdasar kepada Tabel 4.7, hasil uji-f menunjukkan bahwasannya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan kepada variabel terikat, hal ini ditunjukkan melalui hasil uji-f signifikans 0,264 yakni nilai signifikans lebih besar 0,05 ( $0,264 > 0,05$ ). Berdasarkan hipotesis yang penulis kemukakan sebelumnya

bahwasannya likuiditas dan solvabilitas secara simultan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur, maka tidak dapat diterima atau ditolak.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

1. Hasil penelitian menyatakan bahwasanya Variabel Likuiditas tidak berpengaruh signifikan variabel profitabilitas dalam pelaporan tahunan dalam perusahaan manufaktur di subsektor makanan dan minuman yang sudah terdaftar di BEI 2019-2020, hal tersebut bisa terbukti melalui nilai signifikansi variabel likuiditas.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya Variabel Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel profitabilitas dalam pelaporan tahunannya perusahaan manufaktur sub sektor makanan serta minuman yang terdaftar pada BEI 2019-2020, hal ini terbukti melalui nilai signifikansi variabel likuiditas artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya Variabel Independen (Likuiditas dan Solvabilitas) tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan bersamaan terhadap variabel dependen, hal tersebut dilihat melalui hasil uji  $f$  signifikansi dimana nilai signifikansi.

### 5.2 Saran

1. Sebaiknya perusahaan dapat melakukan analisis laporan secara berkesinambungan, untuk dapat melihat kemampuan dari perusahaan untuk meningkatkan dan menghasilkan laba yang didapatkan tiap tahun. Agar dapat meningkatkan likuiditas dan solvabilitas, perusahaan harus memendekkan jangka waktu piutangnya, serta memanfaatkan dari hutang jangka panjangnya supaya bisa menambahkan aktiva lancar dan aktiva tetap.
2. Perusahaan dapat memperbaiki kinerja keuangan perusahaannya dan haruslah menambahkan modal yang dipunyai dalam mengeluarkan saham yang baru dan lebih memperhatikan lagi profitabilitas (keuntungannya).
3. Untuk peneliti selanjutnya, pada penelitian ini peneliti memakai dua variabel X dan satu variabel Y. Sarannya untuk penelitian selanjutnya agar bisa menambah faktor-faktor lain dan perusahaan lain selain yang sudah penulis sajikan pada penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agus, Sartono. 2016. "*Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*". Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE, hlm.122.
- [2] Kasmir. 2016. "*Manajemen keuangan sumber*", Cetakan Kedua PT. Jaya Abadi: Jakarta pusat, hlm. 151.
- [3] Hery. 2016. *Mengenal dan Memahami Dasar-Dasar Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- [4] Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim, 2014, *Analisis Laporan Keuangan.*, Edisi tujuh., UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- [5] Van Horne, James C. and John M. Wachowicz Jr. 2009. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- [6] Edy Sutrisno. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetak Ke Enam. Pranada Media Group, Jakarta, hlm.300.
- [7] Utomo, L. P. 2018. Kecurangan Dalam Laporan Keuangan "Menguji Teori Fraud Triangle". *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, volume 19 no 01, 77-88.
- [8] Tavares, O. M. I., Utami, E., & Al Fatta, H. 2021. Perancangan Strategis Si/Ti Pada Dinas Pertambangan Dan Energi Provinsi NTT Menggunakan Framework Ward Dan Peppard. *CESS Journal of Computer Engineering, System and Science*, volume 6, 24-32.